



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Melalui analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan saat wawancara mendalam dengan lima orang informan yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda terhadap sosok perempuan inspiratif. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terkandung interpretasi yang berbeda dari satu informan dengan informan lainnya. Interpretasi yang dapat peneliti sampaikan yaitu lima informan menempatkan dirinya dalam posisi Dominan-Hegemonik hampir diseluruh kategori pemaknaan. Karena mereka mampu menafsirkan apa yang dilihatnya melalui tayangan Mutiara Indonesia dan dapat dijelaskan ke dalam jawaban saat peneliti melakukan wawancara. Bisa dikatakan bahwa informan memahami makna yang disampaikan oleh *encoder* kepada informan selaku penerima makna (*decoder*).

Latar belakang usia, pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi lima orang informan tidak menjadi faktor pembeda terkait masing-masing kategori pemaknaan Lima orang informan mampu menempati posisi dominan-hegemonik, sehingga terdapat kesamaan teori dan temuan antara lima orang informan selaku *decoder* dengan produser selaku *encoder* dalam program Mutiara Indonesia.

Namun terdapat beberapa kategori dan beberapa informan saja yang menempatkan dirinya dalam posisi negosiasi untuk menyampaikan pemaknaan lain dari dirinya terhadap pemaknaan terkait penggambaran sosok perempuan inspiratif.

Hanya beberapa pertanyaan saja yang membuat informan menempatkan dirinya secara oposisi untuk menyatakan argumentasinya yang menolak pernyataan dalam kategori tertentu ataupun informan tidak memahami makna yang disampaikan oleh *encoder*. Karena informan memiliki hak untuk berpendapat dan menolak apa yang menurutnya tidak sesuai dengan perspektifnya.

Sehingga lima orang informan yang menjadi *decoder* dapat memaknai sebelas kategori pemaknaan dalam tayangan Mutiara Indonesia dan asumsinya dapat dimasukkan ke dalam posisi dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Meskipun jawaban yang disampaikan antara satu informan dengan informan lainnya terdapat ketidakcocokan dengan pembuat makna (*encoder*), namun bukan menjadi masalah karena penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik dimana informan dapat memunculkan persepsi terhadap apa yang dilihat dan didapatkan oleh dirinya yang dikaitkan secara realitas melalui pengalaman yang pernah dialami atau diduplikasinya.

U
M
N
U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S
M
U
L
T
I
M
E
D
I
A
N
U
S
A
N
T
A
R
A

5.2 **Saran**

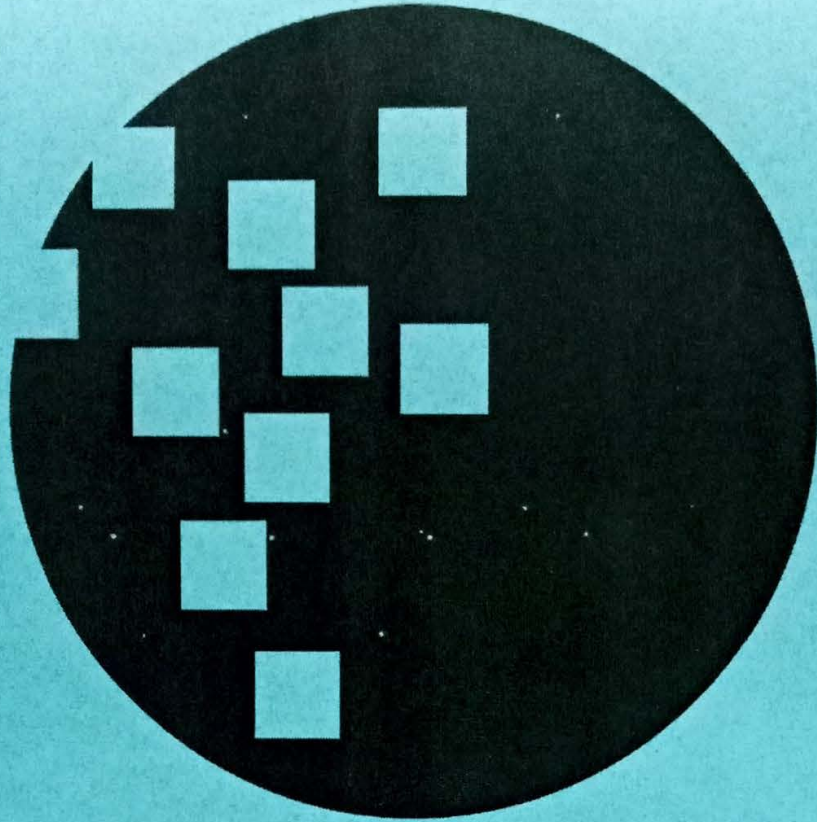
Setelah selama hampir lima bulan melaksanakan penyusunan skripsi dan penelitian mengenai pemaknaan khalayak terhadap penggambaran sosok perempuan inspiratif, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan melalui saran akademis dan saran praktis.

5.3 **Saran Akademis**

Saran bagi akademis selanjutnya adalah anda dapat menggali lagi lebih dalam terkait penelitian pemaknaan khalayak dengan menganalisa makna-makna yang terkandung dalam media massa. Selaku mahasiswa anda diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian terhadap studi resepsi dan memunculkan temuan-temuan baru secara akademis sesuai dengan perkembangan pendidikan jurnalistik.

5.4 **Saran Praktis**

Diharapkan untuk ke depannya media massa di Indonesia terutama televisi dapat mengikuti jejak DAAI TV untuk menyajikan tayangan positif dan menunjung tinggi kehidupan manusia agar dapat membuka mata serta pikiran para penontonnya untuk terinspirasi melakukan kegiatan-kegiatan yang berdampak baik bagi sesamanya. Serta tayangan yang kurang mendidik dapat diperketat penyiarannya agar tidak merugikan pihak perseorangan maupun kelompok.



UMN

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**